



## Penyusunan Buku Profil Desa Ujungnegoro Dan Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Avisa Azmi Sahda<sup>1</sup>, R. Akbar Ardiansyah<sup>2</sup>, Yudas Tadeus Mario<sup>3</sup>, Aryasatya Vito<sup>4</sup>, Agnesia Putri Kurnianingtyas\*<sup>5</sup>

Universitas Semarang <sup>1,2,3,4,5</sup>  
agnesiaputri@usm.ac.id

### Informasi Artikel

Diterima : 13-09-2024  
Direview : 29-09-2024  
Disetujui : 31-01-2025

### Kata Kunci

Profil desa, Potensi desa,  
Pengembangan desa

### Abstrak

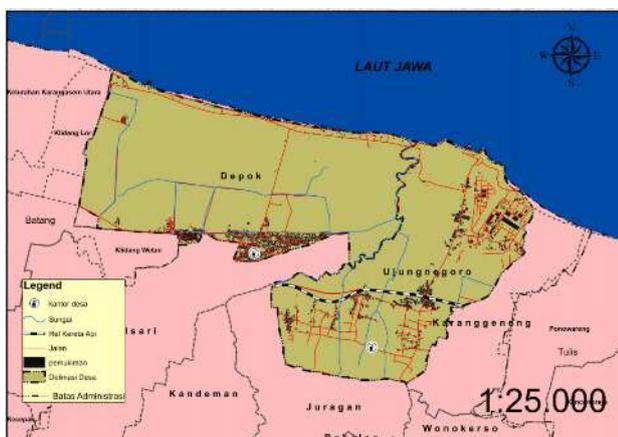
Desa Ujungnegoro dan Desa Depok merupakan desa di pesisir Pantai Ujungnegoro – Sigandu di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dua desa ini merupakan desa yang. Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batang Tahun 2019-2039, Desa Ujungnegoro dan Desa Depok termasuk kawasan pengembangan Pantai Ujungnegoro-Sigandu dan merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi. Desa Ujungnegoro dan Desa Depok memiliki keunggulan yang dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan ekonomi desa dan masyarakat setempat diantaranya pariwisata, pertanian dan perkebunan, serta UMKM. Namun potensi-potensi tersebut belum terdokumentasikan dengan baik dalam satu dokumen berupa profil desa. Oleh karena itu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu perangkat desa dalam menyusun buku profil desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi dan wawancara mendalam (indepth interview) kepada perangkat desa dan masyarakat. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dan penyusunan buku profil desa. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa buku profil desa yang berisi tentang gambaran umum kondisi kondisi fisik alam desa, kondisi fisik binaan desa, kondisi sosial masyarakat desa, potensi ekonomi dan potensi pengembangan kawasan, serta permasalahan yang mungkin dapat menghambat pengembangan Desa Ujungnegoro dan Desa Depok.

### 1. PENDAHULUAN

Setiap desa dan kelurahan harus memiliki profil desa. Hal ini dinyatakan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Profil desa dan kelurahan berisi gambaran kondisi desa serta potensi desa, seperti profil kependudukan dan sosial budaya, profil dan potensi sumber daya alam, sarana prasarana, perekonomian, dan kelembagaan (Devi & Hidayati, 2020). Potensi desa sendiri dapat diartikan sebagai segala sumber daya alam, buatan, maupun manusia yang terdapat dan tersimpan di desa, yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan dan kemanfaatan desa (Banowo, 2019). Oleh karena itu, kelengkapan dan keakuratan data profil desa menjadi hal yang penting (Rahmawati & Rasyid, 2022). Profil

desa harus benar-benar dapat memberikan gambaran komprehensif tentang desa, baik potensi dan permasalahan desa, dan dapat menjadi dasar dalam proses perencanaan dan pengembangan desa (Wisnawa, 2017). Namun, karena minimnya pengetahuan dan kapasitas perangkat desa maupun masyarakat mengenai penyusunan profil daerahnya membuat desa belum memiliki profil wilayah yang akurat. Dengan demikian, pendampingan dan peningkatan kapasitas desa dalam menyusun profil desa menjadi hal yang penting (Atmojo, 2022).

Desa Ujungnegoro dan Desa Depok, terletak di Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Dua desa ini merupakan desa yang terletak di pesisir Pantai Ujungnegoro – Sigandu. Dengan luas wilayah Desa Ujungnegoro sebesar 579 Ha, sedangkan Desa Depok memiliki luas wilayah 701,06 Ha.



**Gambar 1. Peta Desa Ujungnegoro dan Desa Depok, Kecamatan Kandeman (Penulis, 2024)**

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Batang Tahun 2019-2039, Desa Ujungnegoro dan Desa Depok merupakan bagian dari Kecamatan Kandeman yang termasuk kawasan pengembangan Pantai Ujungnegoro-Sigandu dan merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi. Desa Ujungnegoro dan Desa Depok memiliki keunggulan yang dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan ekonomi desa dan masyarakat setempat diantaranya pariwisata, pertanian dan perkebunan, serta UMKM.

Desa Ujungnegoro dan Desa Depok memiliki website desa sebagai media informasi. Namun, masih belum mempunyai buku profil desa yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Minimnya kemampuan perangkat desa untuk menggali kondisi perkembangan desa, potensi serta masalah yang ada menjadikan hambatan dalam penyusunan buku profil desa. Selain itu, keterbatasan SDM dalam kemampuan membuat peta dan buku profil juga menjadi penghambatnya.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kedua desa ini, dengan tujuan untuk dapat melengkapi informasi atau database yang dimiliki desa dalam bentuk buku profil. Melalui buku profil desa, diharapkan dapat termuat informasi-informasi mengenai gambaran kondisi fisik dan non fisik desa, potensi, permasalahan, serta arah kebijakan pengembangan desa berdasarkan berbagai kebijakan terkait. Dengan demikian, buku profil ini diharapkan dapat memberikan bantuan dan manfaat sebagai dasar untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan desa.

## 2. METODE

Sasaran kegiatan ini adalah perangkat Desa Ujungnegoro dan Desa Depok dan masyarakat kedua desa tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan ini kurang lebih 3 bulan dengan memakai metode survey atau observasi langsung dan wawancara menalam. Pada tahap awal, dilakukan persiapan meliputi perijinan kegiatan dan survey awal. Kemudian dilakukan survey intensif dan wawancara mendalam dimana tim pengabdian tinggal di desa selama 5 hari agar lebih dapat menggali bagaimana kondisi, potensi, dan permasalahan desa. Melalui wawancara dan observasi pada lokasi dapat memetakan apa saja potensi dan masalah yang dimiliki oleh Desa Ujungnegoro dan Desa Depok. Selain itu, dapat mengetahui apa saja keluhan masyarakat dan saran untuk mengembangkan kedua desa tersebut. Sehingga, dapat menjadi pandangan untuk pemerintah desa dalam mengembangkan wilayahnya. Setelah terjun ke lapangan, tim pengabdian kembali ke kampus untuk melakukan pengolahan data dan penyusunan buku profil desa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan draft awal untuk kepentingan survey. Seperti penyusunan buku profil dengan data sekunder yang sudah didapat. Data sekunder didapat dengan melakukan penggalian data dan informasi sekunder baik dari website pemerintah, berita, maupun jurnal. Pada tahap ini tim pengabdian juga mulai menentukan data-data yang belum tidak tersedia, sebagai bahan pembuatan form survey, seperti form wawancara, form observasi, dan form-form lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan membuat peta dasar dan pengurusan perijinan survey. Setelah itu, tim pengabdian melakukan survey awal kondisi lapangan.



**Gambar 2. Tahapan Perijinan Kegiatan Kepada Instansi (Dokumentasi Tim Pengabdian, 2024)**

## 2. Tahap Survey Lapangan

Pelaksanaan kegiatan di lapangan dilakukan selama 6 hari pada tanggal 21-26 April 2024. Setibanya di lokasi pengabdian, tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan survey selama 5 hari seperti, alat elektronik dan form-form yang telah dipersiapkan sebelumnya. Di hari berikutnya tim pengabdian mulai mengunjungi instansi pemerintah yang ada di wilayah studi Desa Ujungnegoro dan Desa Depok untuk perkenalan anggota pengabdian dan untuk melakukan wawancara dengan Kepala Desa Desa Ujungnegoro dan Desa Depok. Hari berikutnya sampai hari terakhir digunakan untuk proses wawancara dengan masyarakat Desa Ujungnegoro dan Desa Depok. Selain melakukan wawancara pelaksana juga menyebarkan form-form yang lain untuk diisi oleh masyarakat. Tim pengabdian juga melakukan pemotretan sekitar wilayah studi Desa Ujungnegoro dan Desa Depok untuk melakukan identifikasi kondisi wilayah studi.



**Gambar 3. Kegiatan Wawancara Kepada Masyarakat (Dokumentasi Tim Pengabdian, 2024)**



**Gambar 4. Kegiatan Survey Lapangan (Dokumentasi Tim Pengabdian, 2024)**

## 3. Tahap Penyusunan Buku Profil

Pada tahap ini tim pengabdian mulai mengolah data yang sudah didapatkan untuk diolah menjadi buku profil desa untuk membantu pemerintah Desa Ujungnegoro dan Desa Depok dalam menggali potensi dan masalah yang ada. Buku profil ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi desa yang akurat dan faktual. Selain itu buku profil juga diharapkan dapat memberikan gambaran potensi dan permasalahan desa, sehingga dapat menjadi bahan dalam penyusunan rencana pengembangan desa baik dari aspek fisik maupun non fisik. Buku profil yang dihasilkan akan diserahkan kepada Pemerintah Desa Ujungnegoro dan Desa Depok sehingga hasil pengabdian diharapkan dapat benar-benar bermanfaat bagi desa.

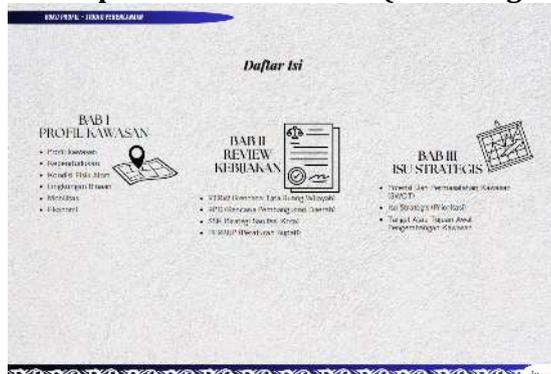
### Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari kegiatan ini, dihasilkan buku profil yang menyertakan peta potensi dan masalah yang ada di Desa Ujungnegoro dan Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang dengan tema kawasan pariwisata pesisir Desa Ujungnegoro dan Desa Depok yang selanjutnya menjadi pandangan untuk pemerintah kedua desa tersebut untuk melakukan perencanaan pengembangan dengan mengembangkan potensi yang ada dan menggunakan konsep yang tepat.

Berikut merupakan sebagian tampilan dari buku profil yang berhasil disusun oleh tim pengabdian.

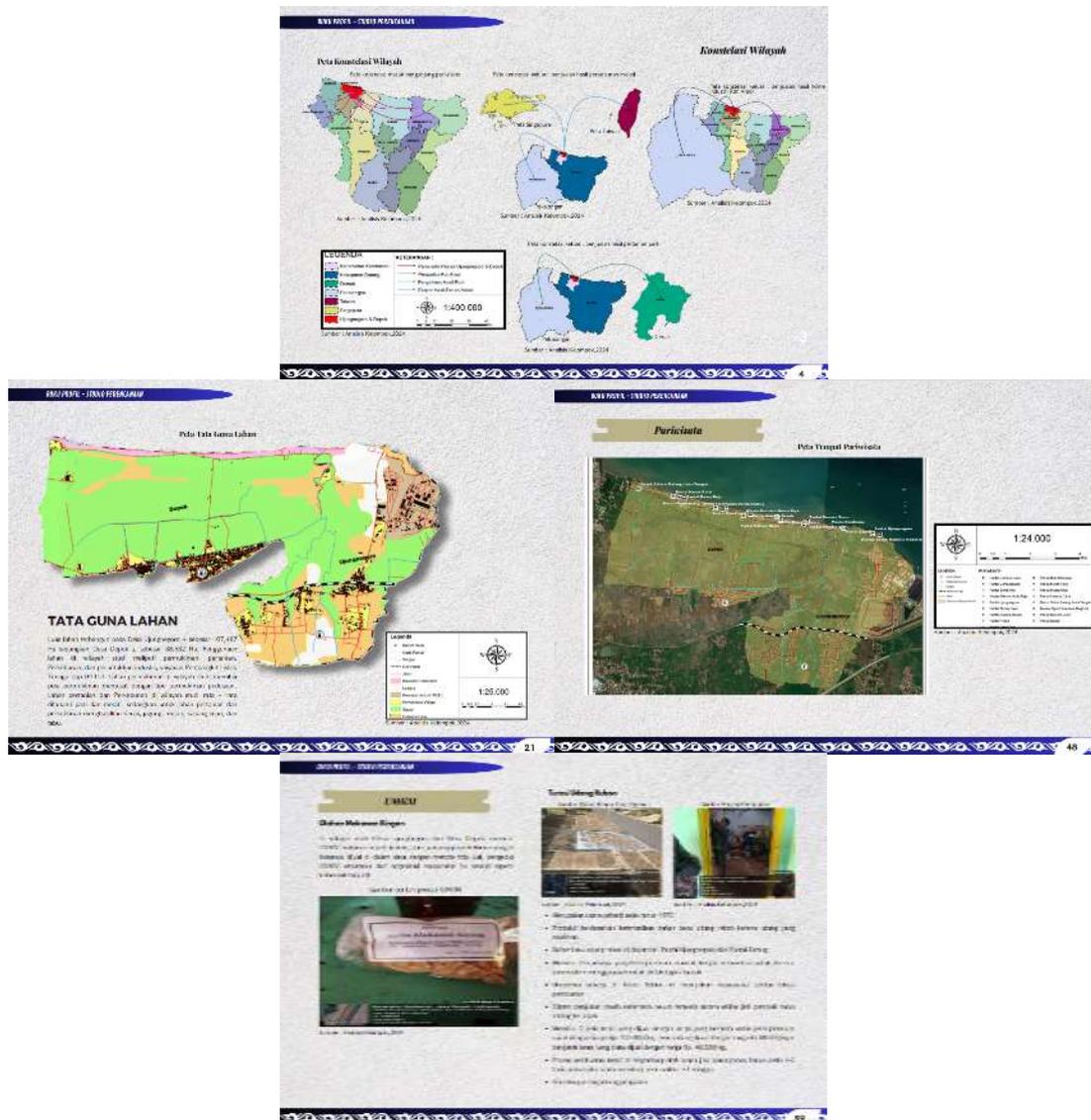


Gambar 5. Sampul Buku Profil Desa (Tim Pengabdian, 2024)



Gambar 6. Daftar Isi Buku Profil Desa (Tim Pengabdian, 2024)

Buku profil yang disusun memuat profil umum kawasan yang meliputi kondisi kependudukan, kondisi fisik alam dan sumber daya alam, lingkungan binaan, mobilitas kawasan serta kondisi perekonomian kawasan. Selain itu terdapat pula kajian terhadap kebijakan yang menjadi pedoman dalam pengembangan kawasan. Di akhir buku profil, disajikan isu strategis kawasan yang memuat potensi dan permasalahan pengembangan desa.



Gambar 6. Sampel Isi Buku Profil Desa (Tim Pengabdian, 2024)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Kecamatan Kandeman, khususnya Desa Ujungnegoro dan Desa Depok untuk mengetahui dan memetakan hasil dari potensi yang ada terutama di bidang Pariwisata. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran berupa Buku Profil Desa yang komprehensif, menarik, dan update. Pendampingan yang dilakukan juga mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian Perangkat Desa Ujungnegoro dan Desa Depok, khususnya untuk memaksimalkan potensi wisata alam yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. E., Zuhriyati, E., & Hanif, N. A. (2022). Peningkatan Kualitas Pemerintah Desa Melalui Penyusunan Profil Desa Trimulyo. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 134-142.
- Bawono, I. R. (2019). Optimalisasi potensi desa di Indonesia. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2020). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445-454.
- Harjanti, I. M. (2020). Penyusunan profil desa sebagai upaya pembaharuan data di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(3), 210-214.
- Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.
- Rahmawati, D. E., & Rasyid, H. A. N. (2022). Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 3, 1-11.
- Susyanti, D. W. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 12(1), 13460.
- Wisnawa, I Gede Yudi dan Alexander Korinus Marantika. 2017. Pelatihan Pemetaan Partisipatif Paket Ekowisata Bagi Pemandu Lokal di Sekitar Kawasan Bendungan Titabularan, Buleleng. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017. LPPM Universitas Pendidikan Ganesha.